

KORELASI ANTARA *BODY DISSATISFACTION* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA SISWA PENGGEMAR K-POP DI SMK TELKOM BANJARBARU

Risa Septiyana¹, Farial², Nurmiati³

¹Bimbingan dan Konseling, 86201, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19220053

²Bimbingan dan Konseling, 86201, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1105056601

³Bimbingan dan Konseling, 86201, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1104068406

Email: risaseptiyana0022@gmail.com

ABSTRAK

Kesenjangan antara standar kecantikan serta standart ideal yang berlaku pada siswa penggemar K-Pop dengan bentuk tubuh yang dimiliki membuat siswa penggemar K-Pop mengalami *body dissatisfaction* (ketidakpuasan tubuh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara *body dissatisfaction* dengan *self-compassion* pada siswa penggemmar K-Pop di SMK Telkom Banjarbaru, serta mengetahui seberapa besar tingkat antara kedua variabel. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, dengan dua skala instrument yaitu skala *body dissatisfaction* (BSQ) dan *self-compassion* (SCS). Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan kriteria siswa penggemar K-Pop, diketahui terdapat 67 siswa penggemar K-Pop. Analisis uji yang digunakan yakni uji hipotesis spearman rank dan uji hipotesis deskriptif run test. Hasil dari penelitian ini, mean empirik *body dissatisfaction* memperoleh nilai sebesar $65,9 < 78,11$, sedangkan mean empirik *self-compassion* $65,7 < 78,98$, Hasil analisis data spearman rank menghasilkan signifikansi pada kedua variabel $0,006 > 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *body dissatisfaction* dengan *self-compassion*. Dari hasil run test yang didapatkan, maka siswa penggemar K-Pop di SMK Telkom Banjarbaru melakukan tindakan *body dissatisfaction* dan *self-compassion* dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *Body Dissatisfaction*; *Self-Compassion*; Siswa Penggemar K-Pop

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adi, S. L. (2018). Pengaruh Self Compassion Pada Body Dissatisfaction Dikalangan Remaja Perempuan. *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*.
- Agustin, V. (2022). *Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar K-pop (K-popers)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Azizah, S. N., & Kristiutami, A. (2020). Celebrity Worship and Body Image Satisfaction: An Analytical Research Among Adolescents in Tangerang Indonesia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5 (1), 47-52.
- Grogan, S. (1999). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children*. New York: Routledge.
- Hati, C. I. P. (2022). Hubungan Self Compassion dengan Body Dissatisfaction pada Dewasa Awal Pengguna Instagram. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 13(2), 99-114. <https://doi.org/10.24036/rapun.v13i2.117756>
- Hidayati, D.S (2015). Kasih Sayang Diri dan Kesepian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3 (1), 154-164. <https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2136>
- Izzaty, R.E., et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kumalasari, M. (2015). *Hubungan Antara Self Compassion dengan Body Dissatisfaction Pada Wanita Menopause* (Doctoral dissertation, UII Yogyakarta). Diakses dari: <http://hdl.handle.net/123456789/739>
- Kumparan.com. (2017, Januari 6). "Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja". Kumparan. <https://kumparan.com/kumparan-k-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja/full>
- Kusumawati, P. D., Ragilia, S., Trisnawati, N. W., Larasati, N. C., Laorani, A., & Soares, S. R. (2018). Edukasi Masa Pubertas pada Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 1-3
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Neff, K. D. (2003a). Development and validation of a scale to measure self-compassion. *Self and Identity*, 2, 223-250.

- Neff, K. D., dan Germer, C. K (2018). *The mindful self-compassion workbook: a proven way to accept yourself, build inner strength, and thrive*. New York: Guilford Press
- Neff, K. D., dan Vonk, R. (2009). Self-Compassion versus Global Self-Esteem: Two Different Ways of Relating to Oneself. *Journal of Personality* 77:11.
- Neff, K. D., dan McGehee, P. (2010). Self-Compassion and Psychological Resilience among Adolescents and Young Adults. *Journal Self and Identity*, Vol. 9 (3), 225-240.
- Neff, K. D. (2016). Does self-compassion entail reduced self-judgment, isolation, and over-identification? A response to Muris, Otgaar, and Petrocchi (2016).
- Nurani, N., Kusumadewi, A., & Dewi, S. K. (2017). “Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja”, <https://kumparan.com/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja/full>
- Poetri, M. R., Ranteallo, I. C., & Zuryani, N. (2015). Perilaku Konsumtif Remaja Perempuan terhadap Trend Fashion Korea di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1 (3), 1-12.
- Prabadewi, K. D., & Wideasavitri, P. N. (2014). Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1 (2), 261-270.
- Purnamasari, L. (2019). Hubungan antara Self Esteem dan Social Comparison Dengan Body Dissatisfaction pada Remaja Putri Pengguna Media Sosial Instagram di Surabaya (Doctoral dissertation, Untag Surabaya). Diakses dari: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/1756>
- Rahmadani, T. A., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan antara citra tubuh dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 242-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2017.20062>
- Ri'aeni, I., Suci, M., Pertiwi, M., & Sugiarti, T. (2019). Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon. *Communications*, 1(1), 1-25. <https://doi.org/10.21009/Communications.1.1.1>
- Rinata, A. R., & Dewi, S. I. (2019). Fanatisme Penggemar Kpop dalam Bermedia Sosial di Instagram. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (2), 13-23. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.13-21>
- Routsis, S. J. (2017). *The Association Between Instagram Use and Body Dissatisfaction in Student at The University of Arizona* (Doctoral dissertation, The University of Arizona). Retrieved from <https://repository.arizona.edu/handle/10150/625140?show=full>

- Santika, W., & Bawono, Y. (2022). Ketidakpuasan Bentuk Tubuh Pada Remaja Perempuan Penggemar K-Pop. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 7(1), 46-55. <http://doi.org/10.25273/gulawentah.v7i1.12125>
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence (Fifteenth)*. McGraw-Hill Education
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. Diakses melalui <https://mediaa.neliti.com/media/publication/80963-ID-fenomena-konsumsi-budaya-korea-pada-anak.pdf>
- Tricahyani, I. A. R., & Wideasavitri, P. N. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3 (3), 542-550.